

**VITAMIN**



# AHU PARMALIM

Panduan Belajar

# DAFTAR ISI

---

## 02 Ahu Parmalim

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

## 09 I. Mari Merayakan Keberagaman

- 11 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan I
- 14 Lembar Kerja I.I
- 17 Kegiatan Subtema I.II
- 19 Lembar Kerja I.II
- 23 Kegiatan Subtema I.III
- 25 Lembar Kerja I.III

## 26 II. Koperasi, Si Penyelamat Garda Depan

- 28 Lembar Kegiatan
- 29 Lembar Kerja II

# Ahu Parmalim



# AHU PARMALIM

---

## Data Film

Tahun Rilis	2017
Durasi	24 menit 48 detik
Sutradara	Cicilia Maharani Tunggadewi
Produser	Dian Herdiany
Produksi	Yayasan Kampung Halaman

---

## Tautan

### Film Utuh

Hanya untuk penayangan terbatas.

Hubungi [vitamin@in-docs.org](mailto:vitamin@in-docs.org) untuk informasi lebih lanjut.

### Media Sosial

<https://ahuparmalim.kampung halaman.org>

---



# AHU PARMALIM

---

## Sinopsis

Film ini menceritakan keseharian Carles, remaja suku Batak yang menghayati Ugamo Malim, agama asli kepercayaan moyangnya. Carles adalah salah satu dari jutaan remaja penghayat di Indonesia. Indonesia memiliki 244 agama kepercayaan yang terdaftar di Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Di Balige, Sumatra Utara, Carles dapat menjalankan ibadah Ugamo Malim di komunitas maupun di sekolahnya. SMKN 1 Balige, tempat Carles sekolah, menyediakan kelas agama untuk murid Parmalim. Tetapi sebagian besar remaja penghayat lain di Indonesia lain tidak mendapatkan kelas agama di sekolahnya. Dari kisah Carles kita dapat melihat bagaimana dia menjalankan apa yang ia yakini sebagai Parmalim, di keluarga, di sekolah, dan di tempat ibadah.

---

## Topik

- Agama
  - Sosiologi
  - Ekonomi
- 

## Rekomendasi\*

### **Subtema 1: Mari Merayakan Keberagaman**

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Kelas SMP, SMA

### **Subtema 2: Koperasi, Penyelamat Garda Depan**

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Ekonomi, Kelas SMA

\*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

# PETUNJUK PENGGUNAAN

---

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

---

## Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
  2. Baca keseluruhan panduan belajar.
  3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
  4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
  5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
  6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
  7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
- 

## Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
  - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
  - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
  - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

# DAFTAR ISTILAH

---

<b>Topik</b>	Isi/tema film keseluruhan.
<b>Rekomendasi</b>	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
<b>Daftar Klip</b>	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
<b>Daftar Pembahasan</b>	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
<b>Subtema</b>	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
<b>Tujuan</b>	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
<b>Kata Kunci</b>	Inti pembahasan subtema.
<b>Bahan pendukung</b>	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
<b>Klip</b>	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
<b>Starter</b>	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
<b>Lembar Diskusi</b>	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kegiatan</b>	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kerja</b>	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

# DAFTAR KLIP

---

- 1. Ajaran Kecil**

Rosdiana Maipospos mengajarkan kesembilan anaknya rajin bertani sejak dini supaya mampu membayar sekolah.  
Subtema: Mari Merayakan Keberagaman
- 2. Beragama Seutuhnya**

Kegiatan mata pelajaran agama di sekolah Carles. Praktik beragama Carles di lingkungan rumah, sekolah, dan komunitas dan Cita-cita Carles.  
Subtema: Mari Merayakan Keberagaman
- 3. Koperasi**

Rosdiana mengatur keuangan keluarga dan mengutamakan biaya sekolah dengan menjual kunyit dan kegiatan koperasi simpan pinjam.  
Subtema: Koperasi, Penyelamat Garda Depan dan Mari Merayakan Keberagaman
- 4. Bangga Menjadi Parmalim**

Umat Parmalim menjalankan Upacara Panen; anak muda diminta untuk bangga menjadi Parmalim.  
Subtema: Mari Merayakan Keberagaman

# DAFTAR PEMBAHASAN

---

## Subtema 1: Mari Merayakan Keberagaman

*Parmalim, Keberagaman, Aliran kepercayaan, Toleransi, Falsafah Pancasila, Keimanan*

### Klip (16 menit 25 detik)

1. Ajaran Kecil (3 menit 23 detik)
2. Beragama Seutuhnya (8 menit 30 detik)
3. Koperasi (2 menit 28 detik)
4. Bangga Menjadi Parmalim (2 menit 5 detik)

### Kegiatan (15 menit s.d. 35 menit)

- Diskusi (30 menit)

Pilih salah satu kegiatan:

- Kegiatan: Analisis Bentuk Toleransi Terhadap Agama Lain. (45 menit)
- Kegiatan: Analisis Bentuk-Bentuk Toleransi. (45 menit)
- Kegiatan: Refleksi Terhadap Sila Pertama Pancasila (45 menit)

---

## Subtema 2: Koperasi, Penyelamat Garda Depan

*Koperasi, Perekonomian nasional*

### Klip (2 menit 28 detik)

3. Koperasi

### Kegiatan (90 menit)

- Kegiatan: Analisis Terhadap Lambang Koperasi

# I. Mari Merayakan Keberagaman



# I. MARI MERAYAKAN KEBERAGAMAN

---

## Tujuan

1. Memahami cara menghormati dengan baik pemeluk agama dan kebudayaan lain yang ada di Indonesia.
  2. Mengetahui perilaku yang melanggar toleransi terhadap keberagaman, dan menjauhinya demi terciptanya kerukunan antar umat beragama.
  3. Mengidentifikasi agama dan aliran kepercayaan yang ada di Indonesia.
  4. Memiliki kebanggaan atas keanekaragaman budaya, agama dan adat istiadat di Indonesia.
  5. Memiliki pemahaman terhadap nilai dan bentuk toleransi.
  6. Meneladani dan mengaplikasikan nilai toleransi dalam semua segmen kehidupan. Baik sebagai anak dalam keluarga, sebagai umat beragama, sebagai individu dalam lingkungan pertemanan, sebagai siswa di sekolah dan juga tentunya sebagai warga negara yang baik.
  7. Mengamalkan Pancasila terutama sila Pertama sebagai perwujudan umat beragama dan dasar negara Indonesia.
- 

## Kata Kunci

- **Parmalim** adalah kepercayaan atau agama tradisional suku Batak.
- **Kebagaman** adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaan dalam berbagai bidang. Perbedaan tersebut meliputi yaitu, suku bangsa, ras, agama, dan antargolongan.
- **Aliran kepercayaan** adalah paham yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa, tetapi tidak termasuk atau tidak berdasarkan ajaran salah satu dari kelima agama yang diakui pemerintah sebagai agama resmi (Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha, dan Konghucu).
- **Toleransi** adalah sikap saling menghormati antar kelompok dan antar individu baik itu dalam masyarakat atau lingkungan lain.
- **Falsafah Pancasila** adalah nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bernegara.

# I. MARI MERAYAKAN KEBERAGAMAN

---

## Acuan Literasi

### Asal usul aliran kepercayaan Parmalim

<https://docplayer.info/46391875-Gerakan-politik-dan-spritual-parmalim-dalam-rangka-mempertahankan-eksistensi-agama-suku-di-tanah-batak.html>

### Informasi mengenai keberagaman di Indonesia

<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/keberagaman-dalam-masyarakat-indonesia-9/>

### Literasi mengenai penghayat aliran kepercayaan dan jenisnya

<https://tirto.id/jenis-jenis-kepercayaan-pengertian-apa-bedanya-dengan-agama-gaMf>

### Daftar organisasi penghayat kepercayaan di Indonesia

[https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_organisasi\\_penghayat\\_kepercayaan\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_organisasi_penghayat_kepercayaan_Indonesia)

---

## Klip (16 menit 25 detik)

1. Ajaran Kecil (3 menit 23 detik)
2. Beragama Seutuhnya (8 menit 30 detik)
3. Koperasi (2 menit 28 detik)
4. Bangga Menjadi Parmalim (2 menit 5 detik)

# LEMBAR DISKUSI

---

## Ajaran Kecil (30 menit)

Keberagaman adalah salah satu hal yang mendefinisikan Indonesia. Perbedaan ras, suku bangsa, sosial budaya, agama, ideologi, pandangan politik dan ekonomi, dan masih banyak lagi corak yang membuat kita beragam. Sejatinya, keberagaman adalah kekayaan bangsa yang wajib dihormati dan dijaga. Keberagaman dapat menjadi sumber kekuatan bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang besar. Namun apabila keberagaman dipandang menjadi pembeda, maka akan timbul konflik yang dapat memecah belah bangsa. Untuk mencegah konflik, perlu sikap dan perwujudan keyakinan Kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam setiap bagian kehidupan. Sikap menghormati perbedaan, bertoleransi dalam kehidupan bermasyarakat, dan pengamalan Pancasila sebagai dasar negara akan menuntun kita menuju cita-cita bangsa.

---

Sampaikan pertanyaan dibawah ini kepada peserta didik untuk mengulas lebih lanjut tentang materi yang tercermin pada film ini.

1. Apakah kamu menyukai film ini? Bagian apa yang kamu sukai?
2. Setujukah kamu dengan sikap ibu Rosdiana Naipospos yang membiasakan anak-anak berladang, bekerja, dan berjualan sejak kecil? Berikan alasanmu!
3. Dalam film ini, kegiatan apa yang dapat kita lihat sebagai bentuk gotong royong dalam keluarga? Apakah kamu juga mempunyai kegiatan atau rutinitas serupa yang dilakukan oleh anggota keluargamu?
4. Dalam film ini, kegiatan apa saja yang dapat kita lihat sebagai bentuk perwujudan rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa? Apakah kamu juga melakukan kegiatan sejenis di keluargamu?
5. Menurut pendapatmu, apakah SMKN 1 Balige tempat Carles bersekolah layak disebut sebagai sekolah teladan? Mengapa demikian?
6. Menurutmu, apakah sikap menghargai perbedaan dan toleransi yang tinggi kepada pemeluk agama atau keyakinan lain diperlukan di lingkungan sekolah? Mengapa demikian? Bagaimana dengan lingkungan berbangsa dan bernegara?
7. Ada beberapa adegan yang memperlihatkan Carles melihat persyaratan untuk menjadi polisi, nilai karakter apa yang kamu lihat di adegan tersebut?
8. Nilai-nilai apa yang bisa kita ambil dari tokoh ibu Rosdiana Naipospos pada film ini?
9. Bagaimana Carles Butarbutar bisa menginspirasiimu? Mengapa demikian?
10. Adakah kata-kata yang diucapkan tokoh-tokoh film ini yang menginspirasiimu? Mengapa demikian?

# LEMBAR KEGIATAN

---

## Identifikasi bentuk perilaku penghormatan terhadap keyakinan lain dan membahas lebih lanjut! (45 menit)

Ada dua pilihan kegiatan yang bisa dilakukan peserta didik secara individual. Pertama, membandingkan dua cuplikan klip yang ada pada film dan berpendapat mengenai relevansinya dengan subtema. Yang kedua, membahas lebih lanjut dengan menjawab pertanyaan pada lembar kerja sebagai bentuk pemahaman subtema.

Dewasa ini isu keberagaman sering dibicarakan. Kelompok intoleran dan radikal berusaha hadir di berbagai lini kehidupan bangsa dan mengancam keberagaman. Padahal sesungguhnya, keberagaman di Indonesia adalah anugrah Tuhan Yang Maha Esa. Dari Sabang sampai Merauke, begitu banyak suku, budaya, bahasa, juga agama & kepercayaan. Keberagaman haruslah dijaga melalui penanaman nilai kebhinekaan sejak dini. Keberagaman juga perlu didukung kebijakan yang mengayomi, dan konsistensi tinggi untuk selalu menolak intoleransi, radikalisme, dan separatisme.

---

## Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk sikap dan berperilaku menghormati keyakinan agama lain.
  2. Peserta didik dapat mengidentifikasi beragam keyakinan yang ada di Indonesia.
- 

## Persiapan

- Klip terkait subtema
  - Lembar kerja I.I
- 

## Tahapan kegiatan

1. Peserta didik kegiatan menonton klip terkait dengan subtema
  2. Pengajar menjelaskan mengenai tujuan kegiatan
  3. Peserta didik memahami pesan dari film melalui sesi tanya jawab pada diskusi
  4. Pengajar membagikan lembar kerja I.I pada peserta didik
  5. Pengajar menutup kegiatan dengan memberikan konklusi singkat mengenai tema dan penilaian melalui lembar kerja peserta
-





## 2. Bahas lebih lanjut!

Pada KBBI ada banyak padanan kata yang merujuk pada agama. contohnya:

**Keyakinan, kepercayaan, panutan, din, dogma, keimanan, kredo, religi, aliran, sekte, akidah, ajaran, ketuhanan, tuntunan, pedoman, dan lain-lain.**

Di Indonesia, agama sendiri juga memiliki turunan seperti contohnya, Agama Samawi, Agama Wadi, Agama Budaya, Agama Resmi, dll.

1. Menurut pendapatmu, apakah menyebut sebuah aliran kepercayaan sebagai sesuatu yang: “kuno”, “kafir”, “musyrik”, “sesat”, atau sebutan lainnya yang menganggap aliran kepercayaan sebagai sesuatu yang menyimpang terjadi karena pemerintah hanya mengakui enam agama resmi di Indonesia?

.....

.....

2. Bisakah kamu sebutkan aliran kepercayaan selain Parmalim yang ada di Indonesia? Berasal dari mana sajakah aliran tersebut?

.....

.....

3. Jika begitu banyaknya agama & jenis aliran kepercayaan yang ada di Indonesia, apakah menurutmu Kementerian agama selaku Lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas perlindungan umat setiap agama sudah menjalankan perannya dengan baik?

.....

.....

# LEMBAR KERJA I.I



4. Bagaimana pendapatmu jika ada Menteri Agama yang berasal dari golongan agama minoritas?

.....  
.....

5. Perhatikan cuplikan Klip 2. Menurutmu, akankah ia mendapat kesulitan dalam mengejar impiannya jika ia berasal dari agama minoritas?

.....  
.....

# KEGIATAN SUBTEMA I.II

---

## Identifikasi & mengelompokkan Jenis-Jenis toleransi yang Terdapat pada film (45 menit)

Kegiatan ini terdiri dari satu aktivitas utama, dan dapat dilakukan secara berkelompok atau individual. Peserta didik akan mengelompokkan 5 buah adegan sesuai dengan bentuk toleransi yang ada pada film. Lalu kegiatan dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan berdasarkan analisa mereka tentang klip yang mereka tonton.

Keberagaman yang harmonis erat kaitannya dengan nilai toleransi. Arti toleransi adalah kemampuan seseorang untuk bersabar menghadapi hal-hal yang tidak sejalan dengan identitas dirinya. Karena itulah toleransi merupakan kunci untuk mencegah perpecahan antar individu maupun kelompok. Bangsa Indonesia, dengan keberagamannya yang tinggi, sangat memerlukan toleransi. Ada berbagai jenis toleransi. Film ini memberikan contoh toleransi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari toleransi dalam keluarga, hidup bermasyarakat, instansi, dan toleransi dalam beragama. Dengan kegiatan ini peserta didik dapat memahami dan mulai berperan aktif untuk menjalankan sikap toleransi sesuai dengan posisi mereka di masyarakat.

---

## Tujuan kegiatan

1. Memahami dan mengidentifikasi bentuk-bentuk toleransi yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
  2. Meneladani dan mengaplikasikan nilai toleransi dalam segmen hidup mereka sebagai anak dalam keluarga, umat beragama, individu dalam lingkungan pertemanan, pelajar di sekolah, dan sebagai warga negara yang baik.
- 

## Persiapan

- Klip terkait subtema
- Lembar kerja I.II

# KEGIATAN SUBTEMA I.II

---

## Tahapan kegiatan

1. Peserta didik menonton klip terkait dengan subtema.
2. Pengajar memberikan sedikit keterangan pembuka kepada siswa mengenai toleransi.
3. Peserta memahami pesan dari film melalui sesi tanya jawab pada diskusi.
4. Pengajar membagikan lembar kerja I.II pada peserta didik.
5. Pengajar menutup kegiatan dengan memberikan kesimpulan singkat mengenai tema dan penilaian melalui lembar kerja peserta didik.



Banyak nilai toleransi yang dapat kita lihat dalam film ‘Ahu Parmalim’. Nilai ini bisa dilihat dalam adegan, prolog dan dialog yang diujarkan oleh tokoh-tokoh yang ada di film.

Terdapat nilai toleransi pada ranah:

1. **Toleransi dalam beragama.**
2. **Toleransi dalam sebuah instansi.**
3. **Toleransi dalam hidup bermasyarakat.**
4. **Toleransi dalam keluarga**

Pelajari cuplikan klip dibawah ini dan jawablah pertanyaan yang menyertainya.

## Adegan 1, Klip 1 (keseluruhan klip 1)

Keluarga Carles sedang berada di sawah. Mereka bekerja sama bertani padi sebagai sumber pemasukan keluarga. Kemudian ibu Rosdiana bercerita alasan anaknya sudah diajarkan membantu dan bekerja sejak kecil. Carles nampak piawai dalam bertanam dan merawat padi. Ia mengakui bahwa ia sudah berjualan sejak kelas 1 SD.

1. Apakah jenis toleransi yang dicontohkan adegan di atas? Mengapa demikian?

.....

.....

2. Apa bentuk toleransi yang sudah dilakukan Carles sebagai anak? Mengapa demikian?

.....

.....

3. Apa bentuk toleransi di keluargamu? Apakah kamu sudah melakukannya?

.....

.....



## Adegan 2, Klip 2

Setelah makan malam selesai, Carles mengutarakan impiannya. Cita-citanya adalah menjadi anggota polisi seperti kakeknya. Ia membaca persyaratan untuk menjadi polisi melalui situs di ponselnya. Ibu Rosdiana tampak khawatir, karena menurut beliau cita-cita anaknya terlalu tinggi. Secara ekonomi, keluarga Carles mungkin tidak mampu mengantarkan anaknya sampai ke jenjang pendidikan yang diimpikan Carles. Namun mereka sepakat bahwa Carles dapat terus mengejar mimpinya.

1. Apakah jenis toleransi yang dicontohkan adegan di atas? Mengapa demikian?

.....

.....

2. Apakah kamu setuju dengan orang tua Carles yang memperbolehkan anaknya memiliki cita-cita yang mungkin akan sulit dicapai? Mengapa demikian?

.....

.....



## Adegan 3, Klip 2

Carles sedang mengikuti ujian mata pelajaran agama di sekolahnya. Pengawas ujian tampak membagikan soal agama sesuai dengan agama yang dianut oleh para murid. Pengawas dengan teliti mendata agama para murid agar soal dapat segera dibagikan. Ada yang beragama Islam, Parmalim, dan Katolik. Guru agama menyebutkan bahwa nilai rapor siswa adalah gabungan dari nilai sekolah dan juga kegiatan agama (marguru).

1. Apakah jenis toleransi yang dicontohkan adegan di atas? Mengapa demikian?

.....

.....

2. Apakah yang membuktikan bahwa SMKN 01 Balige sebagai sebuah instansi sudah menjalankan praktek toleransi dengan benar?

.....

.....

3. Apakah sekolahmu sudah melakukannya?

.....

.....



## Adegan 4, Klip 3 (keseluruhan klip 3)

Ibu Rosdiana membawa hasil panen kunyitnya ke pasar. Ia menimbang dan menghitung hasil panen tersebut. Namun uang hasil panen tampaknya tidak sesuai dengan harapan. Sebagai petugas koperasi, Ibu Rosdiana menghitung dan mencatat uang yang masuk dalam koperasi simpan pinjam di daerahnya. Ia memperlihatkan catatan hutang koperasi atas namanya. Uang pinjaman tersebut dapat dicicil, ia menggunakan uang tersebut untuk keperluan sekolah anak.

1. Apakah jenis toleransi yang dicontohkan adegan di atas? Mengapa demikian?

.....

.....

2. Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 dengan asas kekeluargaan dan gotong royong. Apakah menurutmu hal yang dilakukan Ibu Rosdiana sudah sejalan dengan prinsip koperasi? Apa hubungannya dengan nilai toleransi?

.....

.....

3. Apakah ada koperasi simpan pinjam di daerahmu? Apa yang kamu ketahui tentang koperasi tersebut?

.....

.....

# KEGIATAN SUBTEMA I.III

---

## Identifikasi Refleksi Sila Pertama dari Cuplikan Film (45 Menit)

Peserta didik akan menonton cuplikan beberapa klip dan menjawab pertanyaan sehubungan dengan klip tersebut baik secara individual maupun berkelompok.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, meletakkan “Ketuhanan Yang Maha Esa” sebagai sila pertama. Dengan ini bangsa Indonesia mengaku sebagai negara yang memiliki kepercayaan dan keyakinan, mengakui keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan segala yang ada di dalamnya. Carles, keluarganya, dan juga lingkungan yang di sekitarnya memperlihatkan eratnya keterkaitan antara hidup Berketuhanan dengan kegiatan sehari-hari mereka. Bahwasannya inti Tuhan sejalan dengan keseharian manusia, tidak berjalan sendiri apalagi bertolak belakang. Karena itulah Ketuhanan menjadi hal yang sangat mendasar dan menjadi landasan bernegara.

---

## Tujuan kegiatan

1. memahami Pancasila sebagai landasan negara yang memiliki nilai dan ajaran yang sama dengan landasan agama, khususnya sila pertama.
  2. Merefleksikan sila pertama Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan agama yang dianut.
  3. Memahami pentingnya ‘berketuhanan’ dalam kehidupan sehari-hari.
  4. Menambah keimanan dan ketakwaan mereka dengan senantiasa mengamalkan ajaran agama sesuai dengan kapasitasnya sebagai seorang anak, seorang saudara, seorang siswa, sebagai masyarakat, lebih lanjutnya sebagai warga negara Indonesia.
- 

## Persiapan

- Klip terkait subtema
- Lembar kerja I.III

# KEGIATAN SUBTEMA I.III

---

## Tahapan Kegiatan

1. Pengajar memberikan sedikit keterangan pembuka kepada peserta didik mengenai toleransi.
2. Pengajar memutar cuplikan klip dan memastikan peserta dapat mengerti relevansi dengan topik pada tugas.
3. Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik.
4. Pengajar menutup kegiatan dengan memberikan konklusi singkat mengenai tema dan penilaian melalui lembar kerja peserta.



Perhatikan cuplikan klip berikut, dan jawablah pertanyaan dibawah ini!



Klip 2: adegan suasana makan bersama di rumah Carles



Klip 2: adegan Carles membantu ibunya memanen kunyit



Klip 3: adegan syukuran panen tahunan Parmalim.

1. Menurutmu apa keterkaitan dari tiga klip diatas?

.....  
.....

2. Buatlah daftar prolog atau percakapan pada tiga klip diatas yang termasuk pengamalan sila pertama dalam kehidupan sehari-hari.

.....  
.....

3. Apa yang ingin kamu ubah dari hidupmu setelah menonton film Ahu Parmalim?

.....  
.....